

**MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING
MELALUI SUPERISI KLINIS KOLABORATIF DI SD NEGERI WIJIMULYO
KAPANEWON NANGGULAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Rahmat Mulyono¹, Agnes Kristini²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id, agneskristini69@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to increase teacher creativity in online learning through Supervisi Klinis Kolaboratif at SD Negeri Wijimulyo Kapanewon Nanggulan Semester I of the 2021/2022 Academic Year. This research is a school action research. The subjects in this study were 9 teachers at SD N Wijimulyo for the 2021/2022 academic year, consisting of six class teachers and three subject teachers. The instrument used is the observation instrument for teacher creativity in online learning. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative and quantitative in the form of percentages. The teacher's average score in the initial conditions was 67.6 with a completeness percentage of 22.22%. This condition experienced an increase in the average value in cycle I, which was 74.2 and the percentage of completeness was 44.44%, this increase still did not reach the target previously set. In siklus II, the average value of teacher creativity in online learning again increased by 80.3 with a creativity percentage of 77.8%. This shows that the targets previously set have been achieved, so the research was stopped in siklus II.

Keywords: *Teacher Creativity in Online Learning Through, Supervisi Klinis Kolaboratif*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif di SD Negeri Wijimulyo Kapanewon Nanggulan Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SD N Wijimulyo tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 orang, terdiri atas guru kelas enam Orang dan guru mapel tiga orang. Instrumen yang digunakan yaitu Instrumen observasi kreativitas guru dalam pembelajaran daring. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk persentase. Nilai rata-rata guru pada kondisi awal sebesar 67,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 22,22%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 74,2 dan persentase ketuntasan sebesar 44,44%, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Pada siklus II nilai rata-rata kreativitas guru dalam pembelajaran daring kembali mengalami peningkatan sebesar 80,3 dengan persentase kreativitas sebesar 77,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. supervisi klinis kolaboratif

Kata Kunci: Kreativitas guru, pembelajaran daring, supervisi klinis kolaboratif

A. Pendahuluan

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO telah mengumumkan status pandemi global untuk virus corona 2019 atau juga disebut Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19. Wabah atau penyakit ini telah menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. WHO menetapkan seluruh warga dunia bisa berpotensi terkena infeksi Covid-19, guru dan siswa juga bisa terinfeksi Covid 19 (kompas.com). Pemerintah mengambil kebijakan agar anak belajar di rumah. Hal ini diatur dalam UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan yang kemudian dipertegas dengan PP No. 21 Tahun 2020 dan Permenkes 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah memberikan kebijakan agar anak belajar di rumah. Pembelajaran siswa di rumah membuat para orang tua senang dan tenang, dikarenakan anak bisa selalu bersama orang tuanya, dengan maksud meminimalisir penyebaran covid-19. Anak kurang memaksimalkan dalam penggunaan teknologi tidak begitu efektif dan efisien. Guru memberikan tugas secara online (Twinningsih, 2022).

Komunikasi juga jadi hanya satu arah. Sehingga tidak efektif dan efisien di dalam pembelajaran maka kita harus mengambil langkah langkah yang pasti agar anak di rumah bisa belajar dengan baik. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran guru dimasa wabah covid-19 hendaknya dapat mengarahkan dan membimbing siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di rumah sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik melalui online. bahwa terjadinya proses pembelajaran ditandai dengan dua hal yaitu (1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktu untuk melaksanakan tugas, (2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.

Pada kenyataannya di Sekolah Dasar masih ada guru yang belum mampu menerapkan pembelajaran di rumah melalui online, kurangnya kreatifitas guru dalam penyampaian pembelajaran dikarenakan keterbatasan dalam teknologi, Kondisi tersebut terjadi hampir disebagian besar guru di Sekolah Dasar masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran dengan tugas banyak tanpa memperhatikan situasi dan

kondisi dimasa wabah covid-19 ini, harusnya anak dibuat senang agar imun atau daya tahan tubuh pada anak bisa terjaga dengan baik, pembelajaran jangan hanya monoton dan kreatifitas guru dibutuhkan dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif menyenangkan dan tidak membosankan anak. Pemberian materi yang terlalu banyak dan melelahkan anak membuat anak kehilangan selera belajar (Twining, 2022).

Peran kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi kinerja guru dan karyawan, sehingga guru dan karyawan akan menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Guru memberikan tugas secara *online*. Komunikasi juga jadi hanya satu arah, Sehingga tidak *efektif* dan *efisien* di dalam pembelajaran. Terjadinya proses pembelajaran ditandai dengan dua hal yaitu (1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktu untuk melaksanakan tugas, (2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan. Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI

Pasal 39 ayat (1), dijelaskan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan satuan pendidikan khususnya di SD Negeri Wijimulyo Kapanewon Nanggulan.

Menurut pernyataan diatas maka perlu upaya untuk Meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis di SD Negeri Wijimulyo, pada masa pandemi Covid-19 sangatlah diperlukan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diyakini melalui supervisi klinis kolaboratif dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, Khususnya guru pada SD Negeri Wijimulyo Kapanewon Nanggulan.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini berjudul Meningkatkan Kreatiitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Melalui supervisi Klinis Kolaboratif Di SD Negeri Wijimulyo Kapanewon Nanggulan Semester Ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wijimulyo, yang berlokasi di Kapanewon

Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Sekolah tersebut merupakan sekolah penulis sebagai kepala sekolah. Penelitian dilakukan pada semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian Agustus sampai dengan Oktober 2021. Kegiatan Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Subjek penelitian melibatkan 6 (enam) guru kelas dan 3 (tiga) guru mapel di SD Negeri Wijimulyo semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan Kulon Progo melalui superisi klinis kolaboratif. Model proses dalam penelitian tindakan sekolah yang digunakan, yaitu model dari siklus ke siklus dari John Eliot (YPS, 2013: 20) dengan target agar kreativitas guru dalam pembelajaran semakin meningkat. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan terdapat beberapa langkah kegiatan.

Data yang akan di jaring adalah data tentang peningkatan kreativitas guru

dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif di SD Negeri Wijimulyo semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2021/2022. Data pengamatan peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran daring, kriteria aspek yang diamati adalah aspek pembelajaran daring: (1) Pendahuluan (tiga indikator); (2) Kegiatan Inti (sembilan indikator); (3) Penutup (dua indikator). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah berupa dokumen peningkatan kreatifitas dalam pembelajaran daring. Tehnik Pemeriksaan Keterpercayaan Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data merupakan penjabaran dari teori-teori yang terkait dengan Penelitian Tindakan Sekolah dan komponen supervisi pembelajaran daring. Dengan melihat acuan beberapa teori pendanpingan dalam hal ini bersifat kualitatif, peneliti menyusun rumusan yang lebih rinci dalam menentukan indikator pada setiap instrumen.

Tehnik pemeriksaan keterpercayaan dilakukan dengan pemeriksaan hasil pengamatan (observasi). Pemakaian dokumen data juga berupa foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan

tindakan di dalam kegiatan penelitian dan catatan harian yang dibuat penulis selama tindakan berlangsung. Setelah diperoleh data, maka dilakukan analisis data. Data yang dianalisis mencakup data penelitian berupa dokumen peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 melalui supervisi klinis kolaboratif. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari siklus I dan Siklus II. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) menurut Mungin-Edy W (2008: 492) persentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
 (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2006: 34)

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pembelajaran daring. Instrumen proses dalam pembelajaran disusun dalam bentuk lembar pengamatan/observasi dilengkapi dengan alternatif jawaban. Secara lengkap lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini, instrumen ini digunakan untuk menilai kreatifitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif.

Kriteria penilaian ;

Skor 1: Tidak Mencantumkan kriteria indikator.

Skor 2: Mencantumkan tapi tidak sesuai indikator,

Skor 3: Mencantumkan sesuai indikator tapi tidak lengkap,

Skor 4: Mencantumkan secara lengkap dan sesuai dengan indikator

Jumlah Skor Perolehan X 100 = NA

Skor Maksimum (56).

Tabel 1. Kriteria Peringkat Nilai

No	Peringkat	Nilai
1	Amat Baik (AB)	86 -100
2	Baik (B)	75 -85
3	Cukup (C)	56 -74
4	Kurang (K)	≤ 55

Keberhasilan penelitian dalam meningkatkan kreatifitas guru yaitu indikator keberhasilan tindakan meliputi peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran. Guru terlihat lebih aktif dan senang dalam pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif. Minimal 75% (6 guru) dari jumlah guru mencapai hasil nilai kreatifitas baik (nilai minimal 76). Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil supervisi kreatifitas guru dalam pembelajaran. Keberhasilan proses ditandai dengan kompetensi mencapai kategori baik yaitu bilamana lebih dari 75% item/indikator mencapai kriteria baik. Item/indikator kriteria baik bila frekuensi kreativitas guru dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di atas 50%, artinya diatas angka 4 (5-8) .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri Wijimulyo yang beralamat di Cepitan, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo. SD Negeri Wijimulyo terdiri dari 6 kelas dengan jumlah seluruh siswa adalah 49 anak untuk tahun pelajaran 2021/2022. SD Negeri Wijimulyo terletak lingkungan kantor kalurahan Wijimulyo dan di lingkungan pusat pendidikan PAUD, TK, SMP dan SMK. Hal ini membawa pengaruh pada keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik. Kondisi awal subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru di SD Negeri Wijimulyo berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 guru kelas dan 3 guru mapel. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada hari Senin, 16 Agustus 2021 kreativitas guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri Wijimulyo sebagai berikut:

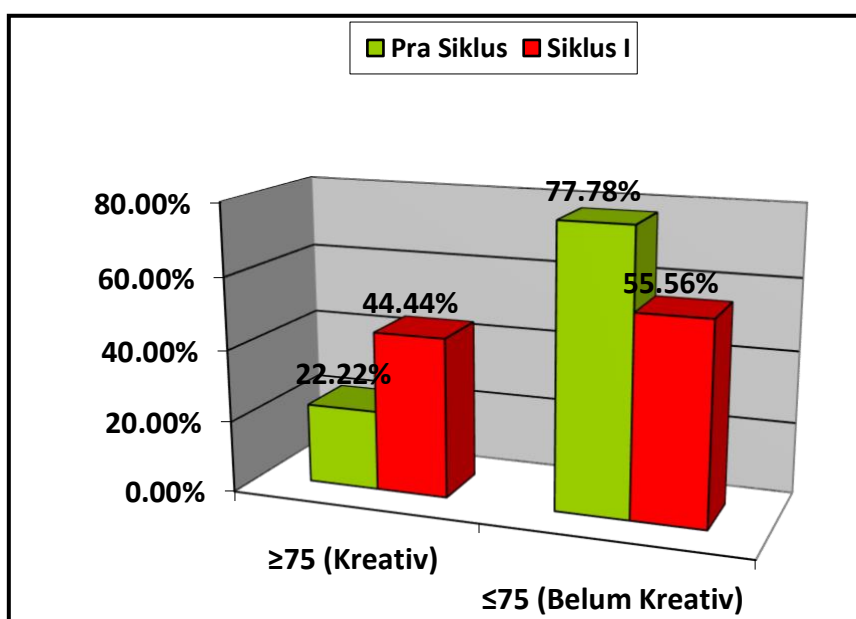
Tabel 2. Data Pra Siklus Kreativitas Guru dalam pembelajaran Daring

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	67,6
Jumlah guru yang kreatif	2
Jumlah guru yang belum Kreatif	7
Presentase Kreatif.	22,22 %
Presentasi yang belum Kreatif	77,78 %

Tabel 3. Data Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Siklus I

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	74,2
Jumlah guru yang kreatif	4
Jumlah guru yang belum kreatif	5
Presentase kreatif	44,44 %
Presentasi yang belum kreatif	55,56 %

Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas Guru Di SD Negeri Wijimulyo pada Pra Siklus dan Siklus I



Berdasarkan data tabel 9 dapat dikemukakan bahwa kreativitas guru dalam Pembelajaran daring dari tiga aspek dan empat belas indikator, nilai rata-rata yang diperoleh guru 74,2, ada 4 guru yang sudah mencapai nilai yang ditentukan/kreatif yaitu 44,44% dari 9 guru, yang belum kreatif 55,56% dari 9 guru, ada 5 guru yang masih perlu meningkatkan kreativitasnya pada pembelajaran daring. Dengan demikian tujuan

peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif belum tercapai dan perlu penelitian. Untuk itu peneliti merasa perlu melanjutkan penelitian secara intensif di siklus II.

Hasil rekapitulasi masing-masing guru dapat dilihat di tabel 13 sedangkan hasil peningkatan kreativitas guru pada siklus 1 dan siklus 2 bisa dilihat pada tabel 14 dan gambar 4 di bawah ini:

Tabel 4 Data Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring

Aspek	Keterangan
Rata-rata Nilai	80,3
Jumlah guru kreatif	7
Jumlah guruyang belum kreatif	2
Presentase kreativitas	77,8 %
Presentasi yang belum kreatif	22,2 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa guru yang sudah mencapai nilai sesuai capaian nilai yang ditentukan ada 7 guru dari 9 guru yaitu sebesar 77,8%, dan masih ada dua orang guru dari 9 guru yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan yaitu 22,2%. Dilihat dari 3 aspek dan 14 indikator yang telah dilaksanakan dalam rencana pe Pada siklus II mengalami kenaikan, yang sudah mencapai nilai yang sudah ditentukan dari empat guru menjadi 7 guru yaitu 77,80%) dan yang belum mencapai kriteria nilai yang sudah ditentukan dari lima guru menjadi 2 guru yaitu 22,20% dari sembilan guru dengan nilai rata-rata 80,3. Hasil pengamatan terhadap kreativitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif pada guru di SD Negeri Wijimulyo, Kapanewon Nanggulan pada siklus II disajikan

pada tabel. Dari 3 aspek dan 14 indikator mengalami kenaikan sebesar 5 guru yaitu dengan prentase (55,56%) dan dirasa cukup. Untuk itu peneliti merasa cukup berhasil, penelitian yang dikakukan dan tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan antar siklus pada hari Senin tanggal 20 September 2021, maksudnya membandingkan data yang diperoleh pada siklus pertama dengan siklus kedua. Pembedingan ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil apakah ada perubahan atau tidak setelah dilakukan tindakan atas kreativitas guru. Berikut adalah hasil dari observasi meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada siklus 1 dan siklus bisa dilihat pada Tabel.

Tabel 5 Rangkuman Statistik Hasil Penelitian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring'

Kategori Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring.	Prosentase Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Kreativitas	2	4	7
Belum Kreatif	7	5	2
Prosentase Kreatif	22,22%	44,44%	77,8%
Prosentase Belum Kreatif	77,78%	55, 56%	22,2%
Nilai Rata-rata	67,6	74,2	80,3

Hal ini menunjukkan bahwa supervisi klinis kolaboratif sangat relevan dan mempermudah guru dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran daring. Pembahasan antar siklus pada hari Senin tanggal 20 September 2021, maksudnya membandingkan data yang diperoleh pada siklus pertama dengan siklus kedua.

Pembandingan ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil apakah ada perubahan atau tidak setelah dilakukan tindakan atas kreativitas guru. Berikut adalah hasil dari observasi meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada siklus 1 dan siklus bisa dilihat pada Tabel 6.

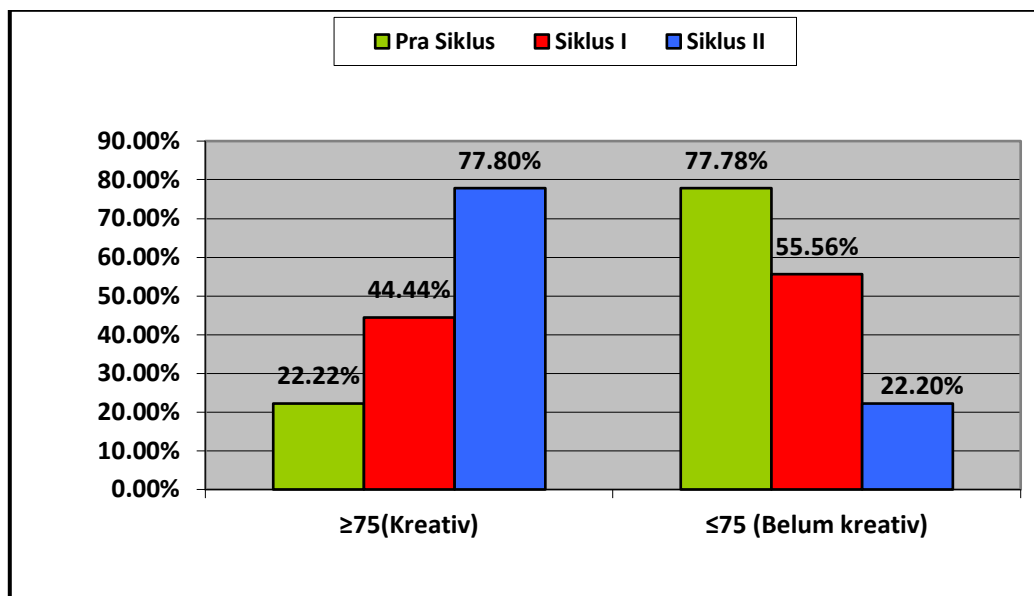
Tabel 6. Rangkuman Statistik Hasil Penelitian Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring

Kategori Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring.	Prosentase Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Kreativitas	2	4	7
Belum Kreatif	7	5	2
Prosentase Kreatif	22,22%	44,44%	77,8%
Prosentase Belum Kreatif	77,78%	55, 56%	22,2%
Nilai Rata-rata	67,6	74,2	80,3

Setelah melalui pengamatan penilaian guru mengalami kemajuan dan peningkatan kreativitas dari siklus

kesiklus yang bisa dilihat hasilnya dan peningkatannya pada diagram batang gambar 2.

Gambar 2. Diagram Batang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri Wijimulyo pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.



Berdasarkan tabel diatas terdapat perubahan tindakan kreativitas guru dalam pembelajaran daring. Pada siklus 1 peserta didik mencapai 44,44% yang terlaksana, pada siklus 2 tampak 77,80% telah melaksanakan sesuai indikator penelitian. Ini menunjukkan bahwa penerapan supervisi klinis kolaboratif dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring. Dengan demikian berdasar data pada siklus II, kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran meningkat sebesar 55,56%. Uji hipotesis dengan analisis deskriptif kuantitatif menghasilkan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring meningkat. Kreativitas guru dalam pelaksanaan

pembelajaran daring yang dilakukan dengan kategori kreatif 77,80%. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu diatas 75%, dengan demikian bahwa meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri Wijimulyo berhasil dengan ketercapaian nilai (Baik), dan telah mencapai kriteria baik karena frekuensi kreativitas guru dalam pembelajaran daring melalui supervisi klinis kolaboratif yang dilakukan di atas 50%, artinya diatas angka 5 (5-9) berhasil/baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa: Melalui supervisi klinis kolaboratif dapat meningkatkan kreativitas guru terhadap pembelajaran daring di SD Negeri Wijimulyo Nanggulan Kulon Progo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator ketercapaian dalam setiap aspek yaitu adanya peningkatan kreativitas guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, perumusan indikator, dan aspek yang belum mengalami kompeten dilaksanakan pada siklus II dan mengalami peningkatan dengan hasil baik. Pada siklus I diperoleh hasil 44,44% dan yang belum kreatif dengan hasil 55,56%. Pada siklus II mengalami kenaikan yaitu menjadi 77,80% yang sudah kompeten dan 22,20% yang belum kompeten. Guru juga menyatakan supervisi klinis kolaboratif menyenangkan yang ditunjukkan dengan antusias guru dalam proses pembelajaran daring. Suasana selama supervisi berlangsung suasana yang menyenangkan juga dapat memotivasi guru untuk disupervisi,

sehingga kreativitas guru melalui supervisi klinis kolaboratif meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Supervisi klinis kolaboratif bisa diterapkan pada penelitian kreativitas guru oleh kepala sekolah, dan tetap memperhatikan faktor-faktor yang terkait dalam kreativitas guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
2. Motivasi yang sudah tertanam saat pelaksanaan supervisi klinis kolaboratif khususnya dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran daring hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan/ dikembangkan
3. Supervisi klinis kolaboratif dalam pembelajaran daring perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi dalam peningkatan mutu guru.
4. Supervisi klinis kolaboratif perlu ditumbuh kembangkan dalam peningkatan kreativitas guru dalam

pembelajaran daring, dengan memperhatikan kemampuan guru, karakteristik guru, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Di samping itu, supervisi klinis perlu dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan para guru baik fisik maupun mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Di Bidang pendidikan, (Bandung:Alfabeta).Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). SKB Empat Menteri Nomor 03/KB/2020. Nomor 612 Tahun 2020. Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020. Nomor 119/4536/SJ, Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun Ajaran2020/2021 dan tahun Akademik 2020/2021 Dimasa pandemi Corona Virus Diseaseae 2019 (Covid-19). Jakarta: Kemendikbud.
- Twiningsih, A. (2022). Penggunaan Media Ispring Suit Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 SD. ... : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(September), 138–144.
<http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/292>
- TWININGSIH, A. T. (2022). Desain Pengembangan Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Daya Saing Sekolah melalui Lima Prinsip Teknologi Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(4), 272–277.
<https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i4.261>
- Basori, B. (2017). *Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online dengan Menggunakan Media E-Learning*. (Surakarta: jurnal.uns.ac.id)
- Dirawat. Dkk (1986). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Direktorat Jenral pendidikan Dasar dan Menengah).
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah*

Dasar. (Jakarta:
Depdiknas).

Depdiknas. (2005). *UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Depdiknas).

Depdiknas. (2007). *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. (Jakarta: Depdiknas).

Diah Ayu Lestari. (2019.) *Corona Virus.tahun Pelajaran 2019/2020, SMK Ki Hajar Dewantara*: Soggom.

Fatihah, RM . (2008). *Pengertian konseling*.
[Http://eko13.wordpress.com](http://eko13.wordpress.com),
diakses 19 Maret 2009.

<https://jambi-independent.co.id/read/2020/05/07/50559/peran-kepsek-di-saat-pandemi-covid19>

<https://ainamulyana.blogspot.com/2015/05/pengertian-dan-tujuan-supervisi-klinis.html>.

Jerry H. Makawimbang. (2013). *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya*: